

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran pada SMK negeri di kota madya Medan, penulis dapat menyimpulkan bahwa.

1. Faktor-faktor kesulitan dan keterbatasan sekolah dalam menerapkan model pembelajaran TEFA di SMK Negeri Kota Madya Medan jika dilihat dari aspek pembelajaran adalah, bahan ajar belum mempunyai tujuan untuk mencapai kompetensi dan sesuatu yang multi guna, proses kegiatan belajar belum sesuai dengan rasio antara murid dan guru, sistem penilaian yang digunakan belum berbasis sistem pembelajaran yang menggunakan jadwal blok dan kontinyu
2. Faktor-faktor kesulitan dalam mengimplementasikan model pembelajaran TEFA pada peserta didik di SMK Negeri kota madya Medan adalah, Sumber daya manusia belum menguasai kemampuan memecahkan masalah dengan menemukan solusi baru, belum mampu meningkatkan kualitas, efisiensi, dan juga inovasi.
3. Faktor yang mendukung manajemen sekolah dan fasilitas sekolah agar bisa menerapkan model pembelajaran TEFA di SMK Negeri kota madya Medan adalah, program kompetensi harus bisa menghasilkan produk barang/jasa yang dapat diterapkan disituasi lapangan kerja, fasilitas yang dimiliki harus

memenuhi 1 : 1, alat bantu proses produksi sesuai kompetensi lengkap, penambahan dan pergantian alat.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen utama Penerapan Teaching Factory yaitu Peserta didik, Guru dan Manajemen sekolah di SMK Negeri Kota Madya Medan masuk dalam kategori yang sudah baik, semua sudah sesuai dengan apa yang telah diharapkan penulis untuk penerapan Teaching Factory.

Meskipun secara keseluruhan dapat dikatakan dalam kategori yang baik tetapi dalam kondisi ideal penerapan Teaching Factory masih terdapat beberapa kekurangan pada aspek tertentu. Aspek tersebut adalah dalam hal pembelajaran, sumber daya manusia, fasilitas dan juga kegiatan praktik dimana aspek-aspek ini adalah faktor untuk menunjang pelaksanaan TEFA dan masih mengalami beberapa kendala dalam penerapannya. Untuk itu akan lebih baik juga dilakukan evaluasi atau perbaikan pada aspek-aspek ini sehingga nantinya dapat dilaksanakan lebih baik.

Ketika faktor-faktor penerapan aspek-aspek ini dilakukan secara maksimal tentunya akan sangat berpengaruh pada Penerapan Model Pembelajaran TEFA di Kota Madya Medan. Ketika faktor-faktor kondisi ideal penerapan TEFA berkembang menjadi lebih baik maka semuanya akan menjadi lebih baik guna mendukung peningkatan kesiapan Penerapan Metode pembelajaran TEFA Di kota madya Medan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan dalam penyusunannya.

Dalam penelitian ini keterbatasannya adalah:

1. Peneliti hanya meneliti 3 SMK Negeri di Kota Madya Medan sebagai pengambilan sampel, sehingga ruang lingkup penelitian masih terbatas hanya mencakup beberapa aspek dalam pelaksanaan TEFA.
2. Menggunakan Wakil kepala sekolah bagian akademik sebagai responden penelitian sehingga dalam pengisian angket kejujuran PKS akademik dalam mengisi angket tidak dapat dikontrol secara penuh. Mengingat kejujuran Wakil kepala sekolah merupakan hal yang penting guna mengetahui kebenaran keadaan yang dialami.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas saya memberikan saran sebagai berikut :

1. Peningkatan Aspek pembelajaran di SMK Negeri Kota Madya Medan melalui faktor Bahan ajar, kompetensi, standard penilaian dan standard rasio pembelajaran.
2. Meningkatkan Aspek Sumber daya manusia di SMK Negeri Kota Madya Medan agar mampu memecahkan masalah dengan solusi baru, mampu meningkatkan standar kualitas, mampu meningkatkan efisiensi dan mampu memberikan inovasi
3. Memenuhi Aspek Fasilitas sekolah di SMK Negeri Kota Madya Medan dengan cara fasilitas 1:1 untuk perlengkapan dan jumlah siswa,

memperbaiki atau merawat alat yang telah disediakan sekolah, melengkapi alat produksi kompetensi dan juga pengembangan alat yaitu penambahan dan juga pergantian alat yang sudah tidak layak pakai.

4. Mencukupi faktor-faktor penerapan kegiatan praktik sesuai TEFA di SMK Negeri Kota Madya Medan dengan cara menerapkan budaya industri, memperjelas produk kerja, mencukupi kondisi K3, kontrol kegiatan pembelajaran secara kontinyu, jaringan kerja sama antara sekolah dengan industri, produk jasa yang dihasilkan sesuai dengan standard produksi, dan pencapaian standard prosedur akreditasi.

THE
Character Building
UNIVERSITY